



Sosialisasi Program Bina Desa dalam Rangka Mengoptimalkan Pemanfaatan Potensi Sumberdaya di Desa Rejeki Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka

Yuli Purbaningsih¹, Asni Asni², Muh. Nurtanzis Sutoyo³, La Ode Muhsafaat⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kota Kolaka, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Yuli Purbaningsih

yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com

Abstrak:

Desa Sumber Rejeki merupakan desa yang terletak di Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka yang memiliki potensi untuk pengembangan model usaha tani-ternak-ikan. Tujuan sosialisasi kegiatan PDB adalah melakukan penyampaian informasi tentang manajemen tata kelola usaha pertanian, perikanan dan peternakan yang terintegrasi dengan strategi pemanfaatan potensi dan penerapan inovasi teknologi. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagaimana mengubah atau meningkatkan sistem yang ada menjadi lebih baik serta memberikan solusi yang efisien, berfungsi dengan baik, dan meningkatkan produksi, hasil produk yang berdaya saing sebagai upaya peningkatan pendapatan. Kegiatan Sosialisasi PDB melalui penyampaian informasi upaya peningkatan pengetahuan, kapasitas dan ketrampilan manajemen usahatani, bisnis plan, budidaya pertanian, perikanan dan peternakan, manajemen produksi dan operasi agribisnis, manajemen pemasaran digital serta melakukan pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik cair dan padat sebagai upaya penanganan lingkungan, melakukan diversifikasi olahan ikan air tawar, hasil pertanian dan ternak.

Kata Kunci: *Potensi Lokal, Model Integrasi, Penerapan Inovasi Teknologi, Pertanian Terpadu, Ekonomi*

Pendahuluan

Agribisnis Pertanian, Perikanan, dan Peternakan merupakan bisnis yang mengintegrasikan semua aspek usaha di sektor pertanian (tanaman), perikanan (air), dan peternakan (ternak) dari hulu ke hilir, mencakup manajemen produksi, pengolahan pasca panen, pemasaran, hingga kewirausahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mendukung ketahanan pangan nasional, untuk menciptakan bisnis yang efisien dan berkelanjutan. Salah satu kegiatan agribisnis yang dapat mendukung pembangunan nasional dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat petani, petambak, dan peternak adalah dengan memadukan agribisnis pertanian, perikanan, dan peternakan (Purbaningsih *et al.*, 2024).

Peningkatan kesejahteraan masyarakat petani ataupun peternak merupakan salah satu prioritas utama dalam membangun masyarakat Indonesia khususnya di berbagai wilayah perdesaan. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang rendah sangat mempengaruhi kondisi perekonomian bangsa. Terkait hal tersebut menjadi prioritas pembangunan yakni perlunya upaya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat yang berbasis pada komoditas lokal wilayah setempat. Hal ini menjadi terobosan yang perlu diprioritaskan dan mendapatkan perhatian serius. Komoditas perikanan air tawar seperti ikan lele, nila telah banyak dibudidayakan, peternakan seperti ternak unggas (bebek, ayam kampung), ternak kecil (kambing) maupun ternak besar (sapi)



Diterbitkan oleh :

Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia
Sulawesi Selatan

<https://dmi-journals.org/jai/>

merupakan jenis komoditas yang telah dibudidayakan oleh masyarakat Desa Sumber Rejeki menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan komoditas pertanian yang menjadi mata pencaharian utama mereka secara turun temurun. Namun berdasarkan fakta menunjukkan bahwa para petani, peternak, dan petambak masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial melalui usaha tani-ternak-ikan (Bain et al., 2025; Husnaeni et al., 2024; Purbaningsih i 2024).

Desa Sumber Rejeki merupakan desa yang terletak di Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka yang memiliki potensi untuk pengembangan model usaha tani-ternak-ikan. Memiliki topografi dataran rendah seluas 151,5 Ha. Dataran ini di gunakan masyarakat desa sebagai tempat tinggal penduduk dan tempat fasilitas umum. Tempat yang berbukit seluas 1.288,5 Ha di gunakan untuk lahan perkebunan penduduk, akses jalan desa belum sepenuhnya baik. Penduduk merupakan potensi sumberdaya manusia, data tahun 2024 mencatat bahwa, berjumlah 677 jiwa dan 194 KK, 351 jiwa laki-laki, 326 jiwa perempuan. Keadaan sosial masyarakat masih menunjukkan sikap toleransi dan budaya gotong royong yang kuat meskipun terdiri atas berbagai suku dan agama (Pemerintah Desa Sumber Rejeki, 2023).



Gambar 1. Kantor Desa Sumber Rejeki



Gambar 2. Peta Wilayah Desa Sumber Rejeki Gambar 3. Jalan Desa Sumber Rejeki

Sumberdaya Desa Sumber Rejeki memiliki potensi sumber daya utama meliputi luas wilayah menurut penggunaannya terdiri satu jenis sawah tadah hujan 36,5 Ha. Tanah kering dengan luasan 1.133,25 Ha. Penggunaan tanah kering untuk ladang 905 Ha, tanah basah 4 Ha, tanah perkebunan 150 Ha, dan tanah hutan rakyat 107 Ha. Persentase lahan kering di Desa Sumber Rejeki mencapai 62,84% (Pemerintah Desa Sumber Rejeki, 2023).

Potensi dari sektor pertanian yang di miliki oleh desa di kelola langsung oleh masyarakat lokal. Produksi pertanian pangan adalah Jagung seluas 30 Ha produksi 1.5 Ton/Ha menjadi salah satu komoditas unggulan hasil Tanaman Pangan, perikanan memiliki tambak air tawar dengan luas 5.000 Ha/m² hasil produksi 0.05 Ton/Th, peternakan yaitu populasi hewan ternak yakni memelihara ayam kampung 1.456 Ekor dan kambing 210 Ekor. Desa Sumber Rejeki memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan agrowisata karena didukung oleh sumber daya alam yang beragam dan potensial (Pemerintah Desa Sumber Rejeki, 2023).

Tujuan sosialisasi rencana melaksanakan kegiatan PDB adalah melakukan manajemen tata kelola usaha pertanian, perikanan dan peternakan yang terintegrasi dengan strategi pemanfaatan potensi dan penerapan inovasi teknologi. Hal ini bertujuan untuk mengubah atau meningkatkan sistem yang ada menjadi lebih baik serta

memberikan solusi yang efisien, berfungsi dengan baik, dan meningkatkan produksi, hasil produk yang berdaya saing sebagai upaya peningkatan pendapatan. Kegiatan PDB melalui peningkatan pengetahuan, kapasitas dan ketrampilan manajemen usahatani, bisnis plan, budidaya pertanian, perikanan dan peternakan, manajemen produksi dan operasi agribisnis, manajemen pemasaran digital serta melakukan diversifikasi produk hasil perikanan, pertanian, dan peternakan sebagai upaya peningkatan nilai tambah dan keberlanjutan usaha (Arifin *et al.*, 2023; Bain *et al.*, 2025; Rahim *et al.*, 2022; Sutariati *et al.*, 2024; Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2023; Pemerintah Desa Sumber Rejeki, 2023).

Hal ini berdasarkan 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030 SDGs antara lain, Tanpa Kemiskinan, Tanpa Kelaparan.



Gambar 4 Peternakan Kambing dan Ayam Desa Sumber Rejeki



Gambar 5 Tambak Ikan Air Tawar Desa Sumber Rejeki



Gambar 6 Hamparan Lahan Tanaman Pangan Jagung, Buah jeruk dan Kebun Kelapa Sawit, Kakao

Sosialisasi Program Kegiatan Desa Binaan (PDB) juga akan mendukung Visi Misi Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045 yakni, Penciptaan Lapangan Kerja Berkualitas dan Pengembangan Kewirausahaan. Pemerintah berkomitmen menciptakan lapangan kerja berkualitas dengan mendorong pertumbuhan industri kreatif. Selain itu, pengembangan kewirausahaan ditingkatkan melalui pelatihan dan akses permodalan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hilirisasi dan Industrialisasi untuk Nilai Tambah Ekonomi, pemerintah berfokus pada hilirisasi dan industrialisasi SDM untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi. Langkah ini diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan daya saing produk. Penerapan Inovasi Teknologi, melalui manajemen usaha, akses pasar, hilirisasi hasil pertanian, perikanan dan peternakan menjadi olahan akan memberikan nilai tambah. Hilirisasi salah satu strategi meningkatkan produksi, nilai tambah, yakni melakukan pengembangan produk dan pemasarannya, merupakan peluang usaha yang layak dikembangkan melalui penerapan inovasi teknologi, pengolahan hasil, dan penguatan kapasitas masyarakat (Afa *et al.*, 2023; Mpia *et al.*, 2025; Rakian *et al.*, 2024).

Fokus kegiatan sosialisasi PDB adalah memberikan informasi dan pemahaman bagaimana peningkatan pengetahuan dan kapasitas aspek produksi pertanian perikanan peternakan, aspek pemasaran, aspek ekonomi dan aspek lingkungan dalam rangka peningkatan *income generating*, kemampuan dan keterampilan serta pendampingan pada Kelompok Tani Karya Tani dan Kelompok Wanita Tani Mandiri Jaya. Pada aspek produksi dan aspek pemasaran kegiatannya dalam rangka pencapaian peningkatan produksi, kualitas produksi, yang berdaya saing, diversitas produk hasil pertanian, perikanan dan peternakan, penggunaan teknologi *digital marketing*. Aspek ekonomi dan aspek lingkungan memberikan pengetahuan serta kemampuan menangkap peluang usaha melalui pemanfaatan potensi pertanian, perikanan dan peternakan yang terintegrasi dalam pertanian terpadu yang akan terintegrasi pada upaya kontribusi pendapatan keluarga. Strategi ini merupakan Desain Agrowisata sekaligus menjadi edukasi pemanfaatan sumberdaya alam dalam pelestarian lingkungan. Sehingga masyarakat khususnya Kelompok Tani Karya Tani dan Kelompok Wanita Tani Mandiri Jaya menjadi lebih produktif secara ekonomi dapat menambah, sehingga mampu meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat (Afa *et al.*, 2023a; Afa *et al.*, 2023b; Malesi *et al.*, 2025; Mpia *et al.*, 2025; Purbaningsih *et al.*, 2024).

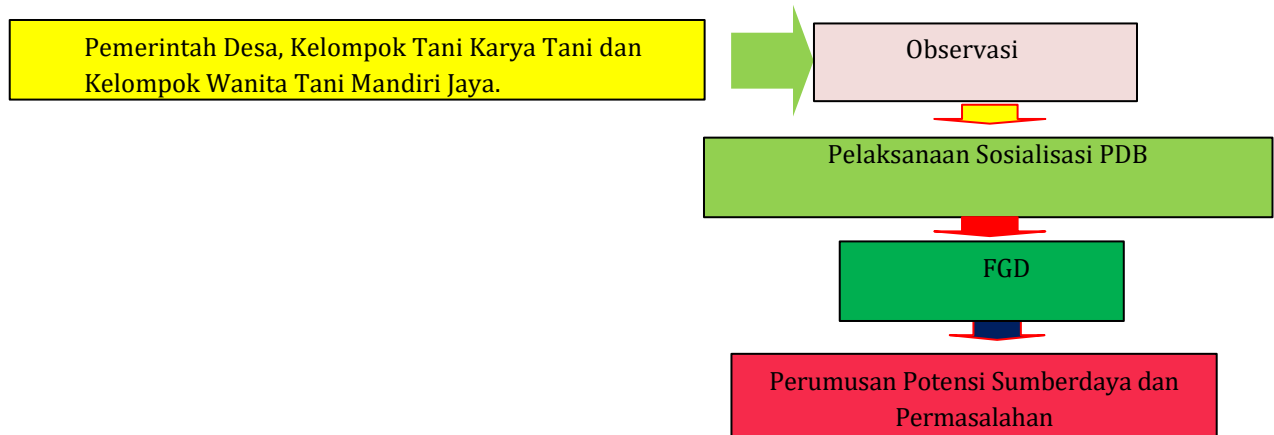
Sosialisasi kegiatan PDB ini mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kolaka tahun 2019-2024 yang memiliki target pencapaian pembangunan dengan mengedepankan kolaborasi dan sinergi dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten, serta mendorong peran aktif masyarakat termasuk dunia usaha. Meningkatkan kinerja ekonomi melalui ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penguatan produktivitas, daya saing produk unggulan daerah. Penekanan pada RPJM Desa Sumber Rejeki tahun 2023-2029 yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan sumberdaya. Hal ini juga mendukung 9 program prioritas utama salah satunya adalah pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan perlindungan lingkungan hidup (Rakian *et al.*, 2024).

Program ini merupakan memberikan informasi terkait Desa Binaan dengan model kolaborasi Dosen multidisipliner. Kaitannya dengan MBKM dan IKU yaitu melibatkan 6 (enam) orang mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus yang direkognisi ke mata kuliah yang telah diprogramkan disemester berjalan dan memiliki kemampuan membuat karya ilmiah sesuai dengan IKU 2 yang mencakup kegiatan mahasiswa diluar kampus yang diatur dalam buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), selain itu kegiatan pengabdian termasuk dalam IKU 3 dan IKU 5 yakni dosen berNIDN melakukan kegiatan di luar kampus karena melakukan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hasil atau luaran kegiatan pengabdian ini digunakan atau sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi program desa binaan (PDB) merupakan memberikan informasi tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 dengan melibatkan Pemerintah Desa Sumber Rejeki, Kelompok Tani Karya Tani dan Kelompok Wanita Tani Mandiri Jaya. Metode pelaksanaan dalam memaparkan materi sosialisasi tujuan program bina desa sekaligus melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk mendapatkan informasi potensi sumberdaya dan permasalahan.

Metode pelaksanaan tersebut digambarkan dalam diagram berikut bahwa, Metode pelaksanaan kegiatan melalui sosialisasi program dan forum grup discussion (FGD), penyampaian materi. Perumusan potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa khususnya yang tergabung dalam kelompok.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi program pemberdayaan desa binaan (PDB) ini dilaksanakan di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka. Kegiatan ini menghasilkan sejumlah temuan penting yang menunjukkan dampak positif pelaksanaan berbasis pemanfaatan potensi lokal.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Program PDB

1. Kegiatan Observasi penggalan Potensi dan Permasalahan melalui FGD

Adapun deskripsi dan analisis situasi serta permasalahan mitra program diuraikan sebagai berikut, berdasarkan hasil FGD (*Focus Group Discussion*) dengan pemerintah desa, PPL, ketua kelompok tani Karya Tani, kelompok wanita tani Mandiri Jaya dan survey pendahuluan, data tahun 2024, ada beberapa permasalahan utama yang teridentifikasi wilayah Desa Sumber Rejeki yakni;

Pendidikan. tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah berpengaruh terhadap kemampuan manajemen usaha dan pengelolaan kelompok tani, peternak, maupun petambak (Arifin *et al.*, 2023).

Produksi kegiatan Tani-Tambak-Ternak masih rendah. Produktivitas usaha pertanian, buah jeruk luas 20 ha, produksi 500kg/ha harga Rp 4.000/kg, tanaman jagung 30 ha produksi 1,5 ton/ha harga jagung pipil kering Rp 3.500/kg dan usaha peternakan ayam kampung harga jual Rp 50.000-Rp 75.000/ekor, kambing PE dewasa harga jual Rp 800.000-Rp 1.000.000, produksi ikan muajair nila 500 kg/th harga jual Rp 15.000/kg, ikan mas 500 Kg/th harga jual Rp 12.000/kg. Rendahnya produktivitas dan harga jual ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu (i) pengelolaan lahan pertanian kurang baik, (ii) penggunaan teknologi dalam usaha pertanian, perikanan dan peternakan belum optimal, (iii) Manajemen penyediaan dan pemberian pakan pada ternak dan ikan yang tidak efisien; (iv) Penanganan kesehatan ikan dan ternak yang buruk; (v) Pengelolaan limbah ternak sangat buruk (vi) manajemen pembiakan dan pembibitan ternak dan ikan tidak optimal, (vii) Manajemen usaha tambak tidak optimal, (viii) Manajemen pemasaran belum dilakukan, (ix) Manajemen pemanfaatan lahan belum menerapkan konsep pertanian terintegrasi dan berkelanjutan (pertanian terpadu).

Perekonomian. Masyarakat petani-petambak-peternak di Desa Sumber Rejeki memiliki tingkat pendapatan dan ekonomi keluarga yang rendah. Pendapatan bervariasi dari penghasilan 80% dari total jumlah penduduk didominasi mata pencaharian sebagai petani-petambak-peternak, buruh tani dan memelihara ikan dan ternak. Rata-rata pendapatan perbulan dibawah UMR Rp.750.000-Rp.1.000.000, sementara UMR Kabupaten Kolaka tahun 2024 Rp. 3.200.000. Kategori pendapatan di bawah UMR merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan minimal pada pendidikan, pangan dan kesehatan, Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih berada dalam kategori rumah tangga miskin atau prasejahtera (Arifin et al., 2023; Suleman & Resnawaty, 2017).

Kondisi ini antara lain disebabkan pendapatan dari usaha pertanian perikanan atau peternakan masih sangat rendah. Rendahnya pendapatan usaha tani tambak, ternak ini dikarenakan pengelolaan teknis budidayanya yang masih bersifat tradisional dan **tidak** mengadopsi teknologi pertanian terpadu. Berdasarkan kondisi tersebut Desa Sumber Rejeki termasuk dalam kategori Desa Miskin dan Tertinggal sehingga menjadi menjadi target wilayah dalam Program Rencana Aksi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (RAN PPDT).

Permasalahan Lingkungan. Limbah peternakan ayam, kambing berupa feses dan urin kambing belum diolah dan digunakan secara maksimal. Praktek ini menimbulkan permasalahan bau ammonia pada lingkungan sekitar. Masyarakat peternak kambing saat ini menampung limbah feses dan urin pada lubang-lubang yang dibuat disekitar kandang sedangkan peternak ayam dibiarkan berserakan tidak dimanfaatkan.

Pariwisata. Desa sumber Rejeki memiliki potensi untuk menjadi wilayah agowisata, namun belum adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, ketrampilan tentang manajemen usaha wisata berbasis Agro-Kompleks sebagai upaya peningkatan kesejahteraan.



Gambar 6 Kegiatan FGD di Desa Sumber Rejeki

Berdasarkan kondisi tersebut dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya, diperlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan usaha pertanian, perikanan dan peternakan mengubah menjadi agrowisata. Namun masih terkendala kurangnya manajemen usaha tani, ternak, tambak sehingga kualitas hasil tani, ternak dan tambak kurang baik, hal ini memepengaruhi harga jualnya, belum memiliki daya saing sehingga usaha masyarakat tidak berkembang. Dengan mengintegrasikan ketiga sektor ini, Aspek Pertanian, Perikanan, dan Peternakan yakni Pertanian pada kegiatan budidaya tanaman, pengolahan hasil tani, manajemen usaha tani.pemasaran produk pertanian. Perikanan kegiatan Budidaya ikan (nila, lele) (pembenihan, pendederan, pembesaran), penanganan pasca panen, pemasaran produk perikanan. Peternakan Budidaya ternak, manajemen usaha peternakan (ayam kampung, kambing), pengolahan hasil ternak, pemasaran. Konsep ini merupakan integrasi yang

didesain untuk pemodelan agrowisata akan menjadi destinasi yang menawarkan pengalaman holistik, edukatif, menyenangkan, dan sehingga dapat menjadi model pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui integrasi sektor pertanian, perikanan, dan peternakan (Asni *et al.*, 2023; Bain *et al.*, 2025a; Bain *et al.*, 2025b; Bain *et al.*, 2025c).

Kegiatan upaya mendukung terwujudnya integrasi ketiga Aspek usaha pertanian, perikanan dan peternakan menuju Desa Agrowisata perlunya dilakukan Manajemen terdiri dari Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha, Kewirausahaan terdiri dari bagaimana menciptakan dan mengembangkan usaha berbasis Agro-Kompleks, Terkait Teknologi yakni Penerapan teknologi dalam produksi dan pengolahan, dan Pemasaran yakni bagaimana Strategi komersialisasi dan distribusi produk hingga konsumen dengan melalui penerapan teknologi, sistem informasi terpadu, serta pemasaran digital yang lebih efektif (Bain *et al.*, 2025c; Husnaeni *et al.*, 2024; Ilham *et al.*, 2023; Sutariati *et al.*, 2024).

Desa Sumber Rejeki Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka merupakan salah satu desa yang menjadi desa binaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Berdasarkan potensi sumberdaya tersebut Desa Sumber Rejeki menjadi mitra pemerintah pilihan dalam usulan Program Pemberdayaan Desa Binaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang difokuskan pada pengembangan perikanan nila, lele, peternakan ayam kampung dan kambing terintegrasi dengan pertaniannya (jagung, jeruk, kelapa sawit, kakao). Berdasarkan fenomena dan sesuai kondisi aktual sumberdaya berbasis pertanian, perikanan dan peternakan terintegrasi dan berkelanjutan.

Tujuan melaksanakan kegiatan sosialisasi PDB pada mitra sasaran adalah melakukan pemaparan pentingnya manajemen tata kelola usaha pertanian, perikanan dan peternakan yang terintegrasi dengan strategi pemanfaatan potensi dan penerapan inovasi teknologi. Hal ini bertujuan untuk mengubah atau meningkatkan sistem yang ada menjadi lebih baik serta memberikan solusi yang efisien, berfungsi dengan baik, dan meningkatkan produksi, hasil produk yang berdaya saing sebagai upaya peningkatan pendapatan. Kegiatan sosialisasi PDB dengan menyampikan keseluruhan aspek melalui peningkatan pengetahuan, kapasitas dan ketrampilan manajemen usahatani, bisnis plan, budidaya pertanian, perikanan dan peternakan, manajemen produksi dan operasi agribisnis, manajemen pemasaran digital serta melakukan pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik cair dan padat sebagai upaya penanganan lingkungan, melakukan diversifikasi produk hasil pertanian, perikanan, dan peternakan sebagai upaya peningkatan nilai tambah ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2023; Bain *et al.*, 2025b; Rahim *et al.*, 2022; Sutariati *et al.*, 2024; Pemerintah Kabupaten Kolaka, 2023; Pemerintah Desa Sumber Rejeki, 2023). Hal ini berdasarkan 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030 SDGs antara lain, Tanpa Kemiskinan, Tanpa Kelaparan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) terutama pada aspek ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat (Rakian *et al.*, 2024).

2. Perumusan Permasalahan Prioritas berdasarkan hasil FGD (*Focus Group Discussion*)

1. Mitra Kelompok Tani Karya Tani memiliki permasalahan utama terdiri tiga aspek yaitu produksi, pemasaran.

- a. Aspek produksi. Produktivitas kegiatan Tani-Tambak-Ternak masih rendah. Rendahnya produktivitas ini disebabkan oleh beberapa hal,

Secara rinci permasalahan tersebut secara spesifik adalah,

- Produktivitas Usaha Pertanian Tanaman Jagung, Kurangnya pemahaman dalam pengelolaan lahan pertanian yang baik, penggunaan teknologi dalam usaha pertanian, minimnya pemahaman manajemen pemanfaatan lahan dan belum menerapkan konsep pertanian terintegrasi dan berkelanjutan (pertanian terpadu).
 - Produktivitas Usaha Ternak Kambing Pemahaman peternak terkait Manajemen usaha ternak kambing masih terbatas, Peternak mengalami kekurangan hijauan pakan pada musim kemarau, dan kelebihan pada musim hujan dan masa panen tanaman pangan, Ketersediaan sumber hijauan pakan ternak yang terbatas dan tidak kontinyu sepanjang tahun.
 - Produktivitas Usaha Tambak ikan Nila dan Lele Pemahaman pengelolaan tambak masih minim, belum memiliki ketrampilan penggunaan teknologi dalam usaha perikanan, minimnya pengetahuan Manajemen penyediaan dan pemberian pakan pada ikan. Kurangnya pengetahuan penanganan kesehatan ikan, minimnya pemahaman manajemen pembiakan dan pembibitan ikan, minimnya pengetahuan dan ketrampilan pasca panen ikan sehingga tidak memiliki nilai tambah.
 - b. Aspek pemasaran, Minimnya pemahaman tentang sistem informasi terpadu dan *digital marketing*, pada usaha, minimnya pemahaman pengetahuan, ketrampilan pasca panen sehingga hasil produksi pertanian, tidak memiliki nilai tambah, hasil produksi hanya sebagai pemenuhan konsumsi masyarakat desa, dipasarkan di wilayah desa dan pasar tradisional. Karena hasil produksi tidak berkualitas dan berdaya saing, maka hanya memenuhi permintaan pasar konsumen dalam desa dan sekitar desa, minimnya pemahaman dan ketrampilan pemasaran yang menggunakan teknologi digital sehingga informasi hasil produksi tidak tersebar luas sehingga akses pemasaran sangat terbatas. Hal tersebut disebabkan minimnya pemahaman dan ketrampilan dasar tentang teknologi pemasaran.
 - c. Aspek Lingkungan dan Kesehatan, Pengelolaan Lingkungan dan Kesehatan minimnya pemahaman dan ketrampilan pengelolaan limbah ternak sehingga Feses ternak kambing belum memanfaatkan secara maksimal.
2. Kelompok Wanita Tani Mandiri Jaya memiliki permasalahan utama terdiri tiga aspek yaitu aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek lingkungan
- a. Aspek produksi, secara rinci ada beberapa hal yakni
 - Pertanian pasca panen jagung, minimnya pemahaman dan ketrampilan pengembangan usaha, kelompok saat ini hanya melakukan usaha pembuatan aneka emping jagung yang diproduksi hanya 1 varian, hal ini kualitas produksi tidak maksimal serta produk tidak memiliki daya saing, rendahnya produksi emping jagung 50 pack/hari.
 - Peternakan ayam, Minimnya pemahaman tentang pengelolaan ternak ayam, belum memiliki ketrampilan penggunaan teknologi dalam usaha peternakan ayam, minimnya pengetahuan manajemen penyediaan dan pemberian pakan ternak ayam kampung. Kurangnya pengetahuan penanganan kesehatan, minimnya pemahaman manajemen pembiakan dan pembibitan ayam kampung, minimnya pengetahuan dan ketrampilan diversifikasi olahan ayam kampung sehingga tidak memiliki nilai tambah.
 - b. Aspek Lingkungan dan Kesehatan, Pengelolaan Lingkungan dan Kesehatan ternak ayam kampung, minimnya pemahaman pemeliharaan lingkungan dan kesehatan ternak ayam kampung.

- c. Aspek pemasaran, Minimnya pemahaman tentang sistem informasi terpadu dan *digital marketing*, saat ini proses pemasaran emping jagung sebagai produk utama kelompok dengan melakukan pemasaran hanya di sekitar wilayah desa, pemesanan melalui *Chat Whatshap*. Minimnya pemahaman tentang perijinan dan produk halal sehingga produk emping jagung belum memiliki PIRT dan halal. Dengan demikian kelompok dalam proses pemasarannya untuk tujuan pengembangan usaha, keberlanjutan usaha dan untuk meningkatkan akses pasar masih belum maksimal.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi Program Desa Binaan di Desa Sumber Rejeki adalah melakukan penyampaian informasi tentang manajemen tata kelola usaha pertanian, perikanan dan peternakan yang terintegrasi dengan strategi pemanfaatan potensi dan penerapan inovasi teknologi. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagaimana mengubah atau meningkatkan sistem yang ada menjadi lebih baik serta memberikan solusi yang efisien, berfungsi dengan baik, dan meningkatkan produksi, hasil produk yang berdaya saing sebagai upaya peningkatan pendapatan. Kegiatan Sosialisasi PDB melalui penyampaian informasi upaya peningkatan pengetahuan, kapasitas dan ketrampilan manajemen usahatani, bisnis plan, budidaya pertanian, perikanan dan peternakan, manajemen produksi dan operasi agribisnis, manajemen pemasaran digital serta melakukan pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik cair dan padat sebagai upaya penanganan lingkungan, melakukan diversifikasi olahan ikan air tawar, hasil pertanian dan ternak.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka), Rektor, Ketua LPPM, Dekan FPPP, Dekan Fakultas Sistem Informasi melalui program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kolaka, Pemerintah Kecamatan Watubangga, Pemerintah Desa Sumber Rejeki khususnya Masyarakat, yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, dan yang telah memberikan izin mahasiswa ikut dalam kegiatan ini serta Tak lupa, apresiasi disampaikan kepada seluruh tim pelaksana, mahasiswa, serta semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Referensi

- Afa, M., Djabbar, I., Khaeruni, A., Wahyuni, S., Bain, A., Mpia, L., Adelina, F., Prihantini, C. I., Bulawan, J. A., Komalasari, W., & Ramadhan, A. G. (2023). Pemberdayaan petani lokal melalui pelatihan pembuatan pupuk organik di Desa Rahabite. *Jurnal Abditani*, 6(2), 210–214.
- Afa, M., Mustafa, M., Hasbiadi, H., & Mpia, L. (2023). Pembuatan POC ecoenzym berbasis fermentasi tepung daun kelor yang bernutrisi tinggi dan ramah lingkungan. *Journal AGRIBIOS*, 21(2), 309–317.
- Afa, M., Tojang, D., & Handayani, F. (2023). Rice (*Oryza sativa* L.) Inpari 42 variety growth and production in response to bokashi and Phonska NPK fertilizer. *Journal of Agriculture*, 2(2), 147–159.
- Arifin, H., Hinelolo, R., Bahsoan, A., Hafid, R., & Sudirman. (2023). Pengaruh tingkat

- pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 112–120.
<https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19204>
- Asni, Rahim, Ramlah, S., Anti, L., & Muliadi. (2023). Correlation between water quality parameters and *Vibrio* sp. bacteria content in traditional vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) culture. *Journal of Agriculture*, 2(2).
<https://doi.org/10.47709/joa.v2i02.2577>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka. (2024). *Kabupaten Kolaka dalam angka*. Badan Pusat Statistik.
- Bain, A., Asminaya, N. S., Handayani, F., Muhsafaat, L. O., & Pratiwi, A. (2025). Introduksi model LEISA pada usaha peternakan kambing PE di peternakan rakyat Desa Rahabite Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka. *Jurnal PEPADU*, 6(3), 381–387.
- Bain, A., Musriah, L. O., Nafiu, L. O., M. Munadi, L. O., Muhsafaat, L. O., Asminaya, N. S., Napirah, A., Kurniawan, W., Auza, F. A., & Zulkarnain, D. (2025). Fermentation characteristics and in vitro nutrient digestibility of fermented corn cob-based feed supplemented with soybean oil calcium soap using rumen fluid of Etawa crossbreed goats. *Journal of Animal Health and Production*, 12(4), 574–583.
<https://dx.doi.org/10.17582/journal.jahp/2024/12.4.574.583>
- Bain, A., Sandhy, Y. N., Asminaya, N. S., Munadi, L. O. M., Zulkarnain, D., Muhsafaat, L. O., Rahman, R., Malesi, L., & Tasse, A. M. (2025). In vitro fermentation characteristics and nutrient digestibility of rations based on corn stover silage (*Zea mays* L., 1973) and Ceara rubber tree leaves (*Manihot glaziovii* Mull. Arg., 1874) for Etawa crossbred goats. *Brazilian Journal of Biology*, 85, 1–11.
<https://doi.org/10.1590/1519-6984.287849>
- Husnaeni, H., Purbaningsih, Y., Nursalam, N., Helviani, H., Bahari, D. I., Masitah, M., Handayani, F., Wilhan, J. A., Marlina, M., Yusuf, M., Zulkharnanim, Z., & Noor, A. U. (2024). Peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan ternak bagi peternakan kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(1), 64–75.
<https://doi.org/10.53067/icjcs.v4i1.160>
- Ilham, Rahim, Asni, & Pariaka, A. (2023). Hubungan parameter kualitas air dengan kelimpahan bakteri *Vibrio* sp. pada tambak intensif udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Media Akuatika: Jurnal Ilmiah Jurusan Budidaya Perairan*, 8(2), 62–70.
- Jufri, S., Karimuna, L., & Sutariati, G. A. K. (2022). Organic plus fertilizer effect on soybean growth and nitrogen uptake at different planting spacings. *NeuroQuantology*, 20(8), 351.
- Malesi, L., Bain, A., Aka, R., Pratiwi, A., Muhsafaat, L. O., & Hakim, M. H. (2025). Bimbingan teknis peningkatan performa produksi kambing kacang sebagai usaha produktif masyarakat melalui perbaikan manajemen pakan dan perkandangan pada kelompok tani-ternak Anggoeya Poasia Kota Kendari. *Jurnal Abdimas Toddopuli*, 7(1), 749–759.
- Mpia, L., Handayani, F., Muhsafaat, L. O., Pagala, M. A., G. HS., Yusuf, D. N., Afa, M., Mustafa, R., Rahim, A., Awaluddin, A., Anci, & Raihan. (2025). Pemberdayaan petani lokal melalui pelatihan pembuatan pupuk organik berbasis feses kambing di Desa Wowoli, Kabupaten Kolaka. *Jurnal ABDI INSANI*, 12(3), 1131–1139.
- Purbaningsih, Y., Bahari, D. I., Husnaeni, H., Adi, Q. F., Salam, L. O. M. A., Jannah, R., Rahim, A., Tatra, A. J., Aminah, A., Baba, S., Dagong, M. I. A., & Nur, A. (2024). Penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka. *Indonesian Collaboration Journal of*

- Community Services (ICJCS)*, 4(1), 54–63.
<https://doi.org/10.53067/icjcs.v4i1.159>
- Rahim, Asni, Nursalam, & Rukmana, M. R. A. (2022). PKM penerapan teknologi zero water discharge pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) Kelurahan Wolulu Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9).
- Rakian, T. C., Muhidin, M., Kilowasid, L. M. H., Resman, R., Sutariati, G. A. K., Leomo, S., Rahni, N. M., Nuraida, W., Yusuf, M., & Mandia, R. (2024). PKM bimbingan teknis pembuatan POC limbah pertanian untuk peningkatan produksi tanaman jagung di Desa Warambe. *Jurnal Indonesia Berdaya*, 5(1), 341–350.
- RPJMD Desa Sumber Rejeki Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka. (2023). *RPJMD Desa Sumber Rejeki Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka*. Pemerintah Desa Sumber Rejeki.
- RPJMD Kabupaten Kolaka. (2023). *RPJMD Kabupaten Kolaka 2019–2024*. Pemerintah Kabupaten Kolaka.
- Suleman, S. A., & Resnawaty, R. (2017). Program Keluarga Harapan (PKH): Antara perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 88–92.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14213>
- Sutariati, G. A. K., Yusuf, D. N., Iswandi, R. M., & Khaeruni, A. (2024). PKM pemanfaatan mikroorganisme lokal dalam pengolahan sampah organik dan budidaya tanaman pekarangan di Kelurahan Bambaia Kabupaten Bombana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 7(1), 1–6.
- Waode, N., Muhidin, M., Yusuf, D. N., Leomo, S., Samai, S., Sadimantara, G. R., Sutariati, G. A. K., & Suliartini, N. W. S. (2023). The potential yield of upland red rice shade tolerant on organic farming system. *AIP Conference Proceedings*, 2596(1).